

JURNAL KESEHATAN

AIPTINAKES JATIM

Peran Keluarga Dalam Pengenalan Bentuk Perilaku dan Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Pendidikan Seks Pada Anak di TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo (Titik Suhartini, Dodik Hartono, Achmad Junaedi)

Studi Kasus Rujukan Pelayanan Kehamilan di Puskesmas Klampis Ngasem Surabaya (*Case Study of Pregnancy Care Referral at Public Health Center in Klampis Ngasem Surabaya*) (Ari Kusdiyana)

Perencanaan Program Capacity Building Bidan di Puskesmas Klampis Surabaya (*Planning of Capacity Building Program for Midwife at Public Health Center in Klampis, Surabaya*) (Abdul Kohar Mudzakir 1, Monika Kartikaning FA2, Safitri Pratiwi3)

Pengaruh Perceived Organizational Support (POS), Organizational Citizenship Behaviour (OCB) dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Kesehatan di Puskesmas Batu (*The Influence of Perceived Organizational Support (POS), Organizational Citizenship Behaviour (OCB) and Job Satisfaction on Health Worker's Performance at Puskesmas Batu*) (Monika Kartikaning Fajarain 1, R. Darmawan Setijanto2)

Pengaruh penyuluhan latihan praoperasi terhadap tingkat kemampuan manajemen nyeri ibu pasca operasi seksio sesarea di rumah sakit Darmo Ssurabaya (cicilia wahju djajanti, i'is rohmawati)

Pengaruh senam nifas terhadap involusi uterus di bps lilik susilowati desa pandean kecamatan paiton kabupaten probolinggo (wahida yuliana)

Pengaruh New Wave Marketing terhadap Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut di klinik Royal Surabaya (*The Effect of New Wave Marketing to Utilization of Oral and Dental Health Services at Royal Clinic Surabaya*) (Ivonne Richmawati)

Faktor-Faktor peran Dan Dukungan Suami Bagi Ibu Hamil (Studi Di Puskesmas Klampis Ngasem Kota Surabaya). Husband's Support Of Pregnant Womenfactor's Study In Puskesmas Klampis Ngasem, Surabaya City (Asti P. Ch. P. Banoet)

Terapi Aktivitas Individu Sehari-hari Untuk Mengurangi Kecemasan Sebelum Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumkital Dr. Ramelan Surabaya (*Daily Activities of Individual to Decrease Anxiety Before Surgery in Surgical Inpatient Room Rumkital Dr. Ramelan Surabaya*) Setiadi, Raden KamaliyatulAdiybahe



ISSN 2088-9798



9 772088 979004

Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Tenaga Kesehatan Jawa Timur

JURNAL KESEHATAN

VOL. 11

NO. 1

HLM. 1-58

SURABAYA MEI 2017

ISSN 2088-9798

JURNAL

ILMU KESEHATAN

Terbit minimal 2 kali dalam setahun bulan Mei dan September, berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis kritis dibidang ilmu kesehatan

JUDUL JURNAL :

Jurnal Kesehatan
AIPTINAKES JATIM

ALAMAT REDAKSI:

Stikes Hang Tuah Surabaya,
Jl. Gadung No. 1 Surabaya

JUMLAH ARTIKEL

8-12 Artikel yang terdiri dari:
Artikel dan Penelitian.

KEPENGURUSAN:

Pelindung/Penasehat :
Ketua AIPTINAKES JATIM

JUMLAH HALAMAN :

93 halaman (masing-masing
artikel maximum 10 halaman)

Penanggung Jawab:

AIPTINAKES Korwil Surabaya
Ketua Dewan Redaksi:
Setiadi , MKep

Dewan Redaksi:

1. Dwi Priyantini, Skep.,Ns
2. Antonius Catur S., Mkep., Ns

FREKUENSI TERBIT:

6 bulan sekali (kwartal)

MUIAI DITERBITKAN:

September 2011 (edisi perdana)
Cetakan sekarang:
No. Terbitan: Volume 11, Nomor 1,
Mei 2017

Telepon/fax: (031)8411721.

Email : setiadiadi15@yahoo.co.id

Web site:

<http://adysetiadi.wordpress.com>

DAFTAR ISI

cover dalam	i
daftar isi	ii
kata sambutan	iii
sekapur siri	iv
1. Peran Keluarga Dalam Pengenalan Bentuk Perilaku dan Pencegahan Kekerasan Seksual Melalui Pendidikan Seks Pada Anak di TK Zainul Hasan Genggong Probolinggo (Titik Suhartini, Dodik Hartono, Achmad Junaedi)	1
2. Studi Kasus Rujukan Pelayanan Kehamilan di Puskesmas Klampis Ngasem Surabaya (Case Study of Pregnancy Care Referral at Public Health Center in Klampis Ngasem Surabaya) (Ari Kusdiyana)	9
3. Perencanaan Program Capacity Building Bidan di Puskesmas Klampis Surabaya (<i>Planning of Capacity Building Program for Midwife at Public Health Center in Klampis, Surabaya</i>) (Abdul Kohar Mudzakir ¹ , Monika Kartikaning FA ² , Safitri Pratiwi ³)	14
4. Pengaruh Perceived Organizational Support (POS), Organizational Citizenship Behaviour (OCB) dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Kesehatan di Puskesmas Batu (<i>The Influence of Perceived Organizational Support (POS), Organizational Citizenship Behaviour (OCB) and Job Satisfaction on Health Worker's Performance at Puskesmas Batu</i>) (Monika Kartikaning Fajarain ¹ , R.Darmawan Setijanto ²)	20
5. Pengaruh penyuluhan latihan praoperasi terhadap tingkat kemampuan manajemen nyeri ibu pasca operasi seksio sesarea di rumah sakit Darmo Ssurabaya (cicilia wahju djajanti , i'is rohmawati)	27
6. Pengaruh senam nifas terhadap involusi uterus di bps lilik susilowati desa pandean kecamatan paiton kabupaten probolinggo (wahida yuliana)	34
7. Pengaruh New Wave Marketing terhadap Pemanfaatan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut di klinik Royal Surabaya (The Effect of New Wave Marketing to Utilization of Oral and Dental Health Services at Royal Clinic Surabaya) (Ivonne Richmawati)	40
8. Faktor-Faktorperan Dan Dukungan Suami Bagi Ibu Hamil (Studi Di Puskesmas Klampis Ngasem Kota Surabaya). Husband's Support Of Pregnant Womenfactor's Study In Puskesmas Klampis Ngasem, Surabaya City (Asti P. Ch.P. Banoet)	46
9. Terapi Aktivitas Individu Sehari-hari Untuk Mengurangi Kecemasan Sebelum Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumkital Dr. Ramelan Surabaya (Daily Activities of Individual to Decrease Anxiety Before Surgary in Surgical Inpatient Room Rumkital Dr. Ramelan Surabaya) Setiadi, Raden Kamaliyatul Adiybahe	51

KATA SAMBUTAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Allah SWT, karena berkat karunia dan ridhonya sehingga Jurnal Kesehatan Volume 11 Nomer 1 bulan Mei tahun 2017 ini telah diterbitkan. Jurnal ini disusun untuk memfasilitasi karya inovatif dosen di seluruh Jawa Timur untuk dipublikasikan secara regional dalam wilayah Jawa Timur. Jurnal ini, berisikan informasi yang meliputi dunia Kesehatan yang dipaparkan sebagai hasil studi lapangan maupun studi literatur. Jurnal ini diharapkan dapat digunakan dan memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, untuk peningkatan wawasan di bidang Ilmu kesehatan

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik mengolah dan menyunting sehingga jurnal ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik, kami haturkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan Jurnal ini di masa yang akan datang.

Surabaya, Mei 2017

AIPTINAKES SURABAYA,

Sekapur Sirih dari Redaksi

Puji syukur patut kami panjatkan Allah SWT untuk segala kebaikan yang telah Ia perbuat bagi kami sehingga Jurnal Kesehatan Volume 11 Nomer 1 bulan Mei Tahun 2017 ini dapat diterbitkan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat-sahabat kami Dosen Kesehatan yang sudah dengan suka rela mengirimkan tulisan ilmiah berupa penelitian, maupun artikel untuk dapat disajikan dalam Jurnal ini.

Di tengah kesibukan redaksi dalam menjalankan tugas masih tersisih waktu untuk menyelesaikan sebuah "proyek" mewujudkan impian, Memang tidak mudah untuk memulai sesuatu, dimana budaya menulis belum begitu kental di kalangan akademisi. Perlahan namun tersendat adalah istilah yang patut kami cuplik sebagai ungkapan betapa susahnyanya merealisasikan sebuah terbitan ilmiah.

Tentu, sesuatu hal yang baru dimulai adalah jauh dari sempurna. Apabila pembaca mendapati begitu banyak kekurangan, kesalahan dan ketidak tepatan baik mulai dari teknis penulisan, materi maupun penyuntingan, mohon dimaafkan dan mohon koreksi disampaikan kepada kami. Kami merentangkan tangan untuk menerima semua masukan demi kesempumaan terbitan Jurnal Kesehatan Nomer berikutnya.

Semoga terbitan Jurnal Kesehatan Volume 11 Nomer 1 bulan Mei tahun 2017, ini merupakan langkah awal untuk sebuah kemajuan di Pendidikan Kesehatan. Semoga pada terbitan berikutnya kami dapat menyajikan tulisan ilmiah yang lebih baik lebih bermutu dan memenuhi harapan para pembaca. Di sisi lain, kami ingin menghimbau kepada sahabat-sahabat kami para dosen untuk memberanikan diri menulis karya ilmiah agar dapat diterbitkan pada Jural Kesehatan selanjutnya. Akhir kata, kami ingin menitipkan sebuah moto: "MARI MENULIS".

Surabaya, Mei 2017



FAKTOR-FAKTOR PERAN DAN DUKUNGAN SUAMI BAGI IBU HAMIL
(STUDI DI PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM KOTA SURABAYA)

Husband's Support Of Pregnant Womenfactor's
Study In Puskesmas Klampis Ngasem, Surabaya City

Asti P. Ch.P. Banoet1

1 Minat Studi Manajemen Pemasaran dan Keuangan Pelayanan Kesehatan, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas Airlangga
(astyab@gmail.com)

ABSTRAK

Faktor penyebab kematian ibu, yaitu 3 terlambat diantaranya terlambat membuat keputusan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan, dan terlambat dalam pertolongan medis dan 4 terlalu dini diantaranya terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak antar anak. Komponen penting dalam upaya penurunan AKI dan AKB adalah keluarga dan masyarakat. Terutama keluarga, khususnya suami yang sangat berperan untuk menjaga kehamilan dan jumlah anak yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan mengetahui peran dan dukungan suami bagi ibu hamil. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik acidental sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 responden ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Klampis. Hasil penelitian menunjukkan suami adalah menjadi satu-satunya yang memiliki peran penting dan utama sebagai pengambil keputusan selama proses kehamilan hingga persalinan yaitu dalam bentuk jika terjadi kondisi yang tidak diinginkan seperti mencari pertolongan, memutuskan bagaimana istri akan dibawa ke Klinik atau Puskesmas atau Rumah Sakit untuk mencegah keterlambatan dan gejala-gejala yang berhubungan atau komplikasi dalam proses kehamilan hingga persalinan.

Keywords: Peran, dukungan suami, Ibu Hamil

ABSTRACT

Factors that cause maternal mortality include three late among late making decisions, late arriving at health facilities, and late in medical assistance and 4 too young to get pregnant, too old to get pregnant, too many children, and too close to the distance between children. Important components in efforts to decrease MMR and IMR are family and community. Especially families, especially husbands who play a major role in maintaining pregnancy and the number of children they have. This study aims to determine the role and support of husbands for pregnant women. This research use sampling technique in this research that is using technique of acidental sampling. Sample size in this research is as many as 20 respondents of pregnant women who checked themselves at Puskesmas Klampis. The results show that the husband is the only one who has an important and major role as a decision maker during the process of pregnancy until childbirth is in the form if there are unwanted conditions such as seeking help, deciding how the wife will be under the Clinic or Puskesmas or Hospital to prevent Delays and related symptoms or complications in the process of pregnancy until delivery.

Keywords: Role, husband support, Pregnant Woman

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak merupakan prioritas utama bagi pemerintah yang telah dicanangkan dalam Millenium Development Goal's 2015. Namun, terdapat masalah kesehatan di Indonesia yaitu tingginya angka kematian ibu (AKI) yang merupakan salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur derajat kesehatan suatu daerah.

Menurut WHO AKI adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) per 100.000 kelahiran hidup, tanpa melihat usia dan lokasi kehamilan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan, di seluruh dunia terdapat lebih dari 585 ribu ibu meninggal tiap tahun saat hamil, bersalin atau nifas (WHO, 2007).

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi. Adapun target di Indonesia pada tahun 2015 yaitu 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara, pada tahun 2012 Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menyatakan AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini tentu masih sangat cukup jauh dari target yang ingin dicapai pada tahun 2015.

Provinsi Jawa Timur termasuk 10 besar daerah dengan AKI dan AKB tertinggi di Indonesia dengan 49 kasus kematian ibu menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2014. Berdasarkan data target SDG's, angka kematian ibu di Jawa Timur sudah melampaui target yaitu AKI Jatim tahun 2013 adalah 97,39/100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2014 adalah 93,52 / 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2012 masih tinggi yaitu 449 kasus ibu meninggal, kemudian meningkat pada tahun 2013 sebanyak 474 kasus kematian ibu pada tahun 2013 di Jawa Timur adalah 97,39/100.000 kelahiran hidup.

Faktor penyebab kematian ibu, yaitu 3 terlambat diantaranya terlambat membuat keputusan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan,

dan terlambat dalam pertolongan medis dan 4 terlalu diantaranya terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak antar anak.

Komponen penting dalam upaya penurunan AKI dan AKB adalah keluarga dan masyarakat. Terutama keluarga, khususnya suami yang sangat berperan untuk menjaga kehamilan dan jumlah anak yang dimiliki. Peran dan dukungan dari suami juga penting dalam proses kehamilan serta adanya komplikasi yang mungkin timbul dan berpengaruh dalam perencanaan sehingga kecepatan bertindak pada saat persalinan.

Berdasarkan hal-hal berikut maka dilakukan surveidi Puskesmas Klamis Ngasem Kota Surabaya mengenai bagaimanakan peran dan dukungan seorang suami terhadap istri selama masa kehamilan. Survei ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Klampis Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Tujuannya adalah melaksanakan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2005). Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Klampis Kota Surabaya dan waktu kegiatan pemberdayaan ibu hamil ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Teknik penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik acidental sampling. Acidental sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kebetulan yaitu pada ibu hamil yang datang di Puskesmas Klampis Kota Surabaya. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 responden ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Klampis. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan

kuesioner. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden (Nazir, 2003).

Data survei disajikan dalam bentuk deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Puskesmas Klampis

Puskesmas Klampis Ngasem adalah salah satu Puskesmas Non Rawat Inap yang berdiri sejak tahun 1993. Puskesmas Klampis Ngasem beralamatkan di Jalan Arief Rahman Hakim nomor 99 B kecamatan Sukolilo Surabaya. Jumlah penduduk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem berdasarkan data monografi kelurahan (Profil Kesehatan Puskesmas Klampis Ngasem Tahun 2015) sebanyak 26.825 Jiwa. Puskesmas Klampis Ngasem membawahi satu Puskesmas Pembantu yaitu Puskesmas Pembantu Gebang Putih yang berlokasi di Gebang Putih nomor 64 Surabaya.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Klampis Ngasem yaitu melakukan pemeriksaan rutin bagi setiap Ibu hamil yang dilaksanakan 1 minggu 1 kali yaitu pada hari kamis. Dalam menjalani pemeriksaan bagi setiap ibu hamil perlu adanya dukungan dan peran dari seorang suami.

Dukungan dan peran suami adalah perangkat tingkah yang dimiliki oleh seorang lelaki yang telah menikah, baik dalam fungsinya di keluarga maupun di masyarakat.

Bentuk dukungan suami yang merupakan orang terdekat ketika seorang wanita sedang hamil adalah suami. Untuk meningkatkan kesehatan istri yang sedang hamil suami sebagai pasangan mempunyai peran yang sangat penting. Berikut adalah bentuk peran suami dalam meningkatkan kesehatan istri yang sedang hamil, menurut (BKKBN, 2008, p.25-26) yaitu:

Memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri.

Merencanakan bersama istri untuk menentukan jumlah anak yang diinginkan.

Menginformasikan keluhan kehamilan dan riwayat kehamilan kepada petugas pemeriksaan kehamilan.

Mengajak dan mengantarkan istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan terdekat minimal 4 kali selama kehamilan.

Memenuhi kebutuhan gizi istri

Mempersiapkan biaya pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan.

Mengetahui dan mempelajari gejala komplikasi pada kehamilan.

Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan bila terjadi gangguan kesehatan kehamilan dan janin.

Menentukan tempat persalinan sesuai dengan kemampuan dan kondisi daerah

Dari hasil survey di Puskesmas Klampis terhadap Ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya didapatkan hasil sebagai berikut yaitu pada tabel 1.bahwa para ibu hamil memilih suami sebagai pendamping utama pada waktu persalinan.

Puskesmas Klampis merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang beralamatkan di Jalan Rungkut Mejoyo IV/P-48 Kecamatan Kalirungkut Surabaya. Wilayah kerja di Puskesmas Klampis meliputi Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kelurahan Panjang Jiwo, Kelurahan Kendangsari, dan Kelurahan Kutisari dengan jumlah penduduk sebanyak 74.119 Jiwa.

Dari hasil penelitian di Puskesmas Klampis pada Ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya didapatkan hasil sebagai berikut yaitu pada tabel 1.bahwa para ibu hamil memilih suami sebagai pendamping utama pada waktu persalinan.

Tabel 1. Rencana Pendamping Persalinan di Puskesmas Klampis tahun 2016

No	Rencana Pendamping Persalinan	Frekuensi	%
1	Suami	18	90.0
2	Keluarga	2	10.0
Total		20	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas maka, 18 orang (90%) Ibu hamil di Puskesmas Klampis memilih suami sebagai pendamping persalinan.

Tabel 2. Frekuensi dalam pengambilan keputusan di Puskesmas Klampis tahun 2016

No	Frekuensi dalam pengambilan keputusan	Frekuensi	%
1	Suami	17	85.0
2	Saya Sendiri	3	15.0
Total		20	100.0

Tabel 2. Menjelaskan bahwa, 17 orang (85%) ibu hamil menyatakan dalam pengambilan keputusan ditentukan oleh suami.

Adapun beberapa hal-hal dimana hubungan ibu hamil dengan suami menjadi lebih baik yaitu pada tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi hubungan ibu hamil dengan suami di Puskesmas Klampis tahun 2016

No	Frekuensi hubungan ibu hamil dengan suami	Frekuensi	%
1	Kehamilan ini membuat saya semakin dekat dengan suami	15	75.0
2	Biasa saja, tidak ada perubahan	5	25.0
Total		20	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka, 15 orang (75%) ibu hamil menyatakan bahwa kehamilan mereka saat ini membuat mereka semakin dekat dengan suami.

Tabel 4. Frekuensi harapan bayi oleh suami atau keluarga di Puskesmas Klampis tahun 2016

No	Frekuensi harapan bayi oleh suami atau keluarga	Frekuensi	%
1	Mengharapkan anak laki-laki	3	15.0
2	mengharapkan anak perempuan	1	5.0
3	anak laki-laki atau perempuan sama saja	16	80.0
Total		20	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka, 16 orang (80%) ibu hamil menyatakan bahwa suami mereka tidak memperlakukan tentang bayi yang

dikandung dan dilahirkan nanti laki-laki atau perempuan.

Hal ini juga berkaitan dengan ke suami-suami yang harus tetap siap siaga menjaga istri/ibu hamil yang sedang dalam kondisi apapun yaitu pada tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi Suami Ibu Hamil yang siap siaga di Puskesmas Klampis tahun 2016

No	Frekuensi Suami Ibu Hamil yang siap siaga	Frekuensi	%
1	Ya, selalu	13	65.0
2	Ya, tapi terkadang sulit dihubungi	7	35.0
Total		20	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka, 13 orang (65%) ibu hamil menyatakan bahwa suami selalu siap siaga dalam kondisi apapun untuk ikut mendukung dan berperan penting dalam menjaga kondisi ibu hamil. Hal ini juga berkaitan dengan pentingnya seorang suami berperan penting dalam mendampingi ibu hamil atau istri selama 24 jam yaitu pada tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi pendampingan 24 jam terhadap ibu hamil di Puskesmas Klampis tahun 2016

No	Frekuensi pendampingan 24 jam terhadap Ibu Hamil	Frekuensi	%
1	Ada, suami saya	10	50.0
2	Ada, anggota keluarga yang lain	9	45.0
3	Ada, tetapi berganti	1	5.0
Total		20	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas maka, sebanyak 10 orang (50%) ibu hamil menyatakan bahwa yang mendampingi ibu hamil selama 24 jam adalah suami.

Adapun hal yang berkaitan dengan adanya dukungan dan peran suami adalah apakah suami memberlakukan pembatasan jumlah anak yaitu pada tabel 7.

Tabel 7. Frekuensi berdasarkan suami yang memberlakukan pembatasan jumlah anak di Puskesmas Klampis tahun 2016

No	Suami yang memberlakukan pembatasan jumlah anak	Frekuensi	%
1	Ya	1	5.0
2	Tidak	19	95.0
Total		20	100.0

Sumber: Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas maka, sebanyak 19 orang (95%) ibu hamil menyatakan bahwa suami-suami ibu hamil tidak memberlakukan pembatasan jumlah anak.

KESIMPULAN

Dari hasil survey dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem Kota Surabaya menyatakan bahwa adanya dukungan dan peran suami dalam membantu menjaga kehamilan istri. Faktor-faktor peran dan dukungan peran suami yaitu, diantaranya:

Ibu hamil menyatakan bahwa pentingnya suami sebagai pendamping selama proses persalinan dilaksanakan untuk membantu ibu dalam segala persiapan dan perlengkapan yang dibutuhkan selama proses persalinan.

Suami adalah menjadi satu-satunya yang memiliki peran penting dan utama sebagai pengambil keputusan selama proses kehamilan hingga persalinan yaitu dalam bentuk jika terjadi kondisi yang tidak diinginkan seperti mencari pertolongan, memutuskan bagaimana istri akan dibawa ke Klinik atau Puskesmas atau Rumah Sakit untuk mencegah keterlambatan dan gejala-gejala yang berhubungan atau komplikasi dalam proses kehamilan hingga persalinan.

Ibu hamil juga menyatakan bahwa dalam proses kehamilan saat ini, hubungan dengansuami menjadi semakin dekat. Adanya perhatian dan kasih sayang yang lebih yang diberikan suami untuk istri (ibu hamil).

Harapan suami tentang jenis kelamin bayi yang dikandung tidak dipermasalahkan, baik itu laki-laki atau perempuan sama saja.

Ibu hamil menyatakan bahwa suami sangat berperan penting untuk tetap selalu siap siaga selama proses kehamilan jika terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Peran dan tanggung jawab suami adalah adanya pendampingan selama 24 jam. Hal ini penting demi kelancaran proses kehamilan hingga persalinan.

Suami juga tidak membatasi berapa banyak jumlah anak. Namun, perlu diperhatikan bahwa adanya peran keluarga berencana dalam kesehatan reproduksi yaitu untuk menunjang tercapainya kesehatan ibu dan bayi, karena kehamilan yang diinginkan yang berlangsung dalam keadaan yang tepat akan lebih menjamin keselamatan ibu dan bayi yang dikandungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI, 2015, Profil Kesehatan Indonesia 2014, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/118/jtptunimus-gdl-purwinasih-5880-2-13.bab-i.pdf>
- <http://www.depkes.go.id/article/print/201410270005/senyum-keluarga-posyandu-untuk-selamatkan-ibu.html>
- <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-saku-posyandu.pdf>
- http://www.kompasiana.com/ditaanugrah/angka-kematian-ibu-di-indonesia-masih-jauh-dari-target-mdgs-2015_54f940b8a33311ba078b4928
- <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-promosi-kesehatan-pedoman-dan-buku.html>
- http://www.unicef.org/indonesia/id/A5_-_B_Ringkasan_Kajian_Kesehatan_REV.pdf